

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan disimpulkan bahwa, secara keseluruhan kubis memiliki sistem akar serabut dengan batang dan ruas-ruas yang relatif pendek sehingga daun yang tumbuh rapat (roset). Saat masih muda dan baru ditanam, daun kubis cenderung bulat dengan tepi daun bergiri. Ketika dewasa, daun kubis akan membesar dan bentuknya menjadi lebih besar dan lebar serta tepi daunnya berlekuk dan berombak. Daun muda pada tanaman kubis (posisi daun lebih atas) tidak memiliki tangkai daun, tangkai daun akan terbentuk pada daun-daun kubis yang telah tua. Warna daun muda pada tanaman kubis warnanya lebih muda dibandingkan dengan daun yang lebih tua.

Sampel tanaman dan krop kubis, seluruhnya mengalami peningkatan nilai rata-rata pada setiap parameter pertumbuhannya dari awal tanam hingga panen. Krop pada tanaman kubis mulai terbentuk sejak minggu kesepuluh. Pupuk dan obat yang digunakan terbukti mengandung logam Cd yaitu sebesar 4,23 ppm dan 0,018 ppm. Kandungan logam kadmium dalam tanah kebun kubis telah melebihi batas aman. Pertumbuhan tanaman kubis dapat dikatakan normal dan kualitas krop tergolong baik, akan tetapi pada tanaman maupun krop kubis terdeteksi mengandung logam Cd. Rata-rata logam berat Cd pada tanaman dan krop kubis berada pada ambang batas sehingga harus diwaspadai, sehingga besar kemungkinan kubis yang beredar dipasaran memiliki kandungan logam Cd sebesar 0,2 ppm atau bahkan lebih.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan oleh penyusun untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah:

1. Pengukuran klimatik diusahakan dengan jarak waktu yang tidak terlalu lama. Jika memungkinkan parameter abiotik ditambah dengan kadar garam dalam tanah.
2. Lebih baik jika daun kubis diukur panjang tangkai daunnya agar terlihat pola pengurangan panjang tangkai daunnya.

